

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini terdiri dari dua tahap utama. Tahap pertama adalah pengembangan aplikasi SERENITY menggunakan metode R&D dengan pendekatan prototyping. Hasil validasi menunjukkan bahwa aplikasi ini memiliki tingkat validitas dan reliabilitas yang tinggi. Selain itu, uji kelayakan menunjukkan bahwa SERENITY sangat layak digunakan sebagai media edukasi bagi pasien stroke iskemik.

Tahap kedua melibatkan uji klinis dengan desain quasi-experimental yang membandingkan kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Responden terdiri dari pasien stroke iskemik dengan mayoritas berusia lanjut, distribusi jenis kelamin yang hampir seimbang, serta tingkat pendidikan dasar yang mendominasi. Hipertensi merupakan penyakit penyerta yang paling umum pada kedua kelompok.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa edukasi menggunakan aplikasi SERENITY lebih efektif dalam menurunkan kecemasan dibandingkan metode edukasi konvensional. Pasien yang mendapatkan edukasi melalui aplikasi ini mengalami penurunan kecemasan yang lebih signifikan dibandingkan mereka yang hanya menerima edukasi standar.

Kesimpulannya, aplikasi SERENITY terbukti sebagai metode edukasi yang lebih efektif dalam membantu pasien stroke iskemik mengelola kecemasan mereka. Pemanfaatan teknologi digital dalam edukasi kesehatan dapat meningkatkan pemahaman pasien dan mendukung pemulihan yang lebih baik. Pengembangan lebih lanjut diperlukan untuk menambahkan fitur personalisasi dan integrasi dengan rekam medis guna mendukung pemantauan pasien secara lebih optimal.

### **B. Saran**

#### **1. Bagi Pelayanan Keperawatan**

Bidang pelayanan keperawatan dapat mengadopsi aplikasi “SERENITY” sebagai alat inovatif dalam pengelolaan kecemasan pasien stroke iskemik. Diperlukan pengembangan lebih lanjut, seperti menambahkan fitur

personalisasi jadwal relaksasi dan integrasi dengan data pasien melalui sistem rekam medis elektronik (EMR). Langkah ini dapat mempermudah perawat dalam memantau tingkat kecemasan pasien secara real-time, serta memberikan edukasi yang lebih terstruktur seiring dengan perkembangan teknologi berbasis Artificial Intelligence (AI).

2. Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan

Institusi pendidikan keperawatan dapat memberikan dukungan bagi mahasiswa atau peneliti yang mengembangkan inovasi dalam teknologi aplikasi, seperti “SERENITY”. Dukungan ini dapat berupa pelatihan khusus mengenai pengembangan aplikasi berbasis digital, penyediaan anggaran penelitian, atau kolaborasi dengan berbagai pihak, termasuk ahli teknologi informasi, untuk mengoptimalkan hasil penelitian. Institusi pendidikan juga dapat menjadikan penelitian ini sebagai contoh studi untuk menginspirasi inovasi serupa di masa mendatang.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat menyempurnakan aplikasi “SERENITY” dengan menambahkan fitur-fitur lain, seperti latihan ROM (*Range Of Motion*) atau pelaporan otomatis tingkat kecemasan melalui grafik interaktif. Selain itu, aplikasi ini dapat diuji pada populasi yang lebih luas dan beragam, termasuk pasien dengan penyakit kronis lain seperti penyakit jantung atau diabetes, untuk mengevaluasi efektivitasnya terhadap variabel lain, seperti kualitas hidup atau tingkat kepuasan pasien. Hal ini bertujuan agar aplikasi “SERENITY” dapat digunakan secara lebih luas dan memberikan dampak positif yang lebih besar.